

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan terjadinya suatu penyumbatan pada saluran pernapasan yang bersifat progresif, *nonreversible* atau *reversible parsial* (Yari et al., 2022). Penyebab dari PPOK sendiri salah satunya yaitu akibat roko baik dari peroko aktif maupun pasif, dari roko tersebut mengandung bahan kimia yang mengakibatkan kerusakan pada paru-paru, pajanan terhadap zat yang ada diroko akan menyebabkan terjadinya inflamasi yang berdampak pada kerusakan jaringan pernapasan dan meningkatkan produk sputum sehingga terjadi sumbatan pada jalan napas itu sendiri.

Teknik *Pursed Lip Breathing* (PLB) pada pasien PPOK berfungsi untuk mempermudah proses pengeluaran udara yang terjebak oleh saluran napas yang disebabkan oleh sekret. Pada asuhan keperawatan pasien yang mengalami sesak pada umumnya mengalami gangguan pernapasan cenderung dengan bersihan jalan nafas tidak efektif yang tertahan oleh sekresi yang menimbulkan sesak. Setelah dilakukan Pemberian terapi *Pursed Lips Breathing* pada pasien PPOK dapat membantu meningkatkan dalam kerja pernapasan, hal ini terlihat dari perubahan pada pasien setelah diberikan intervensi dapat dilihat dari respirasi membaik menjadi 18x/menit dan 20x/menit dari sebelumnya di atas 20, dan terlihat sudah tidak ada otot bantu napas, tidak menggunakan oksigen, SpO₂ menjadi 98%, sekret membaik dan bisa di keluarkan.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis memberikan saran yang memungkinkan berguna dan dijadikan sebagai masukan kearah yang lebih baik yaitu diharapkan dapat dijadikan masukan dalam penerapan terapi komplementer dengan *pursed lips breathing* Pada pasien PPOK adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pasien

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi intervensi dapat diharapkan pasien dan keluarga dapat melakukan *pursed lip breathing* dirumah, dan dapat ikut serta ataupun keluarga juga dapat pergi kefasilitas kesehatan terdekat dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya proses penyembuhan pasien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan perawat dan tenaga kesehatan lain dapat menerapkan intervensi *pursed lips breathing* dalam menurunkan sesak nafas pada pasien PPOK sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada kasus pernafasan. Serta mengkombinasi antara terapi farmakologi dengan non farmakologi seperti pemberian *Pursed Lips Breathing* untuk memnurunkan sesak nafas dan memberikan rasa nyaman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya diharapkan dalam melakukan rencana keperawatan terhadap pasien, mahasiswa dapat mengembangkan teori-teori atau menggunakan

sumber yang terbaru yang dapat diterapkan dengan baik pada pasien, dalam melaksanakan diharapkan betul-betul melaksanakan rencana tindakan dalam bentuk nyata dan melakukan penanganan dengan cepat dan tepat.